

## ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan kegiatan yang saat ini difokuskan dalam dunia pendidikan, khususnya pada kurikulum 2013. Membangun pendidikan karakter bagi anak pun bukan hal yang mudah. Perlu adanya pelopor yang menjadi teladan, proses pembiasaan dan kontrol pengawasan, sehingga upaya penanaman pendidikan karakter ini perlu dilakukan sedini mungkin. Pasalnya, semakin berkembang zaman, semakin berkembang pula teknologi serta pola pikir peserta didik. Hal ini sedikit demi sedikit memberikan dampak berupa luntarnya nilai agama, sosial serta moral dalam tatanan masyarakat. Kondisi seperti ini tentunya menjadikan bibit penerus bangsa ikut terancam mengalami penurunan karakter. Penanaman karakter dapat ditempuh melalui beberapa tahap, yakni proses pembiasaan, pengawasan dan kontrol. Ketiga tahap ini akan lebih mudah dilakukan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran, ada seorang guru yang menjadi fasilitator bagi peserta didik. Jadi, ketiga tahap tadi akan lebih efektif ketika dipantau secara kondusif oleh seorang guru.

Pembelajaran drama merupakan salah satu pembelajaran dalam Bahasa Indonesia yang menuntut peserta didik untuk memainkan suatu peran. Dari pembelajaran ini, peserta didik dituntut untuk membawakan karakter suatu tokoh. Sehingga, pembelajaran drama merupakan pembelajaran yang efektif untuk menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran drama sebagai media penanaman pendidikan karakter pada peserta didik. Penelitian yang dilakukan diambil mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Disamping itu, penelitian ini berjenis kualitatif. Jenis penelitian kualitatif tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi.

Pembahasan penelitian berisi tentang penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran teks drama kelas VIII SMP mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Pada proses perencanaan, fokus karakter dituliskan pada Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada Silabus, karakter yang dimunculkan ditulis pada bagian kolom karakter, sedangkan pada RPP ditulis pada tujuan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran drama guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat. Pendidikan karakter juga termuat pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru Bahasa Indonesia telah memasukkan nilai-nilai karakter

melalui model pembelajaran yang telah dipilih meliputi metode, strategi, media pembelajaran. Proses evaluasi pembelajaran drama dilakukan dengan tes tulis dan tes kinerja dilengkapi dengan kisi-kisi penilaian, rubrik penskoran dan pedoman penilaian. Kegiatan remedial dan pengayaan juga dilakukan untuk siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Kegiatan ini diwujudkan dalam penguatan materi dan latihan-latihan melalui game.

Kata Kunci: pendidikan karakter, pembelajaran drama

## ABSTRACT

Character education is an activity that is currently focused on education, especially in the curriculum 2013. It is not an easy thing to build character education for children. There needs people that become a pioneer, and need a process of habituation and controlling, so need the efforts to build character education to be done as early as possible. Because, in this era, the mindset of students influenced by the development of technology. This condition gives the effect of the fading of religious, social and moral values in the society. This condition certainly makes the students also threatened to experience a decline in character. Planting characters can be taken through several stages, namely the process of habituation, supervision, and control. These three stages will be easier to do in learning. In learning, there is a teacher who becomes a facilitator for students. So, the three stages will be more effective when monitored conductively by a teacher.

Dramatic learning is one of the lessons in Indonesian that requires students to play a role. From this learning, students are required to bring the character of a character. So, drama learning is effective learning to instill character education in students.

This study aims to describe drama learning as an educational media for students. The research conducted was taken from the planning stage, the implementation of learning and evaluation of learning.

This research is a qualitative type. This type of qualitative research is used to examine the condition of natural objects, where the researcher is a key instrument. The data collection technique is done in triangulation (combined), data analysis is inductive/qualitative, and the results of qualitative research emphasize the meaning rather than generalization. Retrieval of data in this study using documentation techniques, interviews, and observations.

The results of the discussion of this study are about the cultivation of character education through the learning of drama text class VIII SMP starting from learning planning, implementing learning, and evaluating learning.

In the planning process, character focus is written on the Syllabus and Learning Implementation Plan (RPP). In the Syllabus, the characters that are raised are written in the character column, while the RPP is written on the learning objectives. In the implementation of drama learning, Indonesian Language Class VIII SMP teacher Bustanul Muta'allimin conducted learning according to the lesson plan that had been made. Character education is also included in the preliminary, core and closing activities. In the implementation of drama learning, the methods used were lectures, the study of scripts, watching videos of drama performances and presenting drama performances. All drama sources displayed are selected according to the predetermined character focus.

The drama learning evaluation process is carried out with written tests and performance tests equipped with assessment grids, scoring rubrics and

assessment guidelines. Remedial activities and enrichment are also carried out for students who score under the KKM. This activity is manifested in strengthening material and exercises through games.

Key Words : character education, drama learning

## الملخص

تعليم الشخصية هو نشاط يركز حالياً على عالم التعليم ، لا بناء تعليم الشخصيات للأطفال ليس ٢٠١٣ سيما في منهج عام بالأمر السهل. يجب أن يكون هناك رائد يصبح مثلاً على ذلك ، عملية التعود والتحكم في الإشراف ، بحيث يجب القيام بالجهود المبذولة لزرع تعليم الشخصيات في أقرب وقت ممكن. لأنه كلما زادت الأوقات تطوراً والتكنولوجيا الأكثر تطوراً وعقلية الطلاب. يعطي هذا شيئاً فشيئاً تأثير تلاشي القيم الدينية والاجتماعية والأخلاقية في المجتمع. مثل هذه الظروف تجعل بالتأكيد بذور الأمة اللاحقة مهددة أيضاً بتجربة انخفاض في الشخصية. يمكن أن تتخذ شخصيات زرع من خلال عدة مراحل ، وهي عملية التعود والإشراف والسيطرة. هذه المراحل الثلاث ستكون أسهل في التعلم. في التعلم ، هناك معلم يصبح ميسراً للطلاب. لذلك ، فإن المراحل الثلاث ستكون أكثر فعالية عند مراقبتها بشكل موثوق من قبل المعلم.

التعلم المسرحي هو أحد الدروس في لغة الإندونيسية التي تتطلب من الطلاب لعب دور. من هذا التعلم ، يتعين على الطلاب إحضار شخصية الشخصية. لذلك ، التعلم المسرحي هو التعلم الفعال لغرس تعليم الشخصية في الطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف التعلم بالدراما كوسيلة تعليمية للطلاب. تم إجراء البحث الذي تم إجراؤه من مرحلة التخطيط ، وتنفيذ التعلم وتقييم التعلم.

هذا البحث هو النوع كفي. يستخدم هذا النوع من البحث كفي

لفحص حالة الأشياء الطبيعية ، حيث يكون الباحث أداة رئيسية. تتم تقنية جمع البيانات في التثليث (مجتمعة) ، وتحليل البيانات استقرائي / نوعي ، وتؤكد نتائج البحث النوعي على المعنى بدلاً من التعميم. استرجاع البيانات في هذه الدراسة باستخدام تقنيات التوثيق والمقابلات والملاحظات.

تدور نتائج مناقشة هذه الدراسة حول تنمية تعليم الشخصيات من خلال تعلم فئة النص المسرحي في فصل الثامن من المتوسطة بدءًا من تخطيط التعلم وتنفيذ التعلم وتقييم التعلم.

في عملية التخطيط ، تتم كتابة التركيز على الأحرف في خطة تنفيذ المناهج الدراسية والتعلم (مُحَطَّط تعليم). في المنهج ، تتم كتابة الأحرف التي أثرت في عمود الحرف ، بينما تتم كتابة مُحَطَّط تعليم على أهداف التعلم. في تنفيذ الدراما التعلم الإندونيسي مدرس لغة فصل الثامن المدرسة المتوسطة بستان المتعلمين التي أجريت التعلم التي بذلت. يتم تضمين تعليم الشخصية أيضا وفقا ل مُحَطَّط تعليم في الأنشطة الأولية والأساسية والإغلاق. في تطبيق تعلم الدراما ، كانت الأساليب المستخدمة هي المحاضرات ، ودراسة النصوص ، ومشاهدة مقاطع الفيديو لأداء الدراما وتقديم العروض الدرامية. يتم تحديد جميع مصادر الدراما المعروضة وفقًا لتركيز الشخصيات المحدد مسبقًا

تم تنفيذ عملية تقييم التعلم الدرامي من خلال اختبارات كتابية واختبارات أداء مزودة بشبكات تقييم ونقاط تقييم وإرشادات تقييم. كما يتم تنفيذ الأنشطة العلاجية والإثراء للطلاب الذين يسجلون تحت . يتجلى هذا النشاط في تقوية المواد والتمارين من خلال الألعاب. الكلمات المفتاحية: تعليم شخصيّة ، التعلم المسرحي